

**ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI PADA  
FILM SEKAWAN LIMO**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**ANJELIA**

**NPM. 21043010191**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UPN VETERAN JAWA TIMUR**

**SURABAYA  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**


**ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI PADA  
FILM SEKAWAN LIMO**

Disusun oleh:


Anclia  
NPM. 21043010191

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

**DOSEN PEMBIMBING**

  
Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom  
NIP. 198501082018032001

Mengetahui  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK**

  
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006



**LEMBAR PENGESAHAN**


**ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI PADA  
FILM SEKAWAN LIMO**

Oleh:


Anjelia  
NPM. 21043010191

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 17 Januari 2025.


**PEMBIMBING**

  
Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom  
NIP. 198501082018032001


**TIM PENGUJI,  
KETUA**

  
Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom  
NIP. 198302232021212008

**SEKRETARIS**

  
Aulia Rahmawati, M.Si., Ph.D  
NPT. 382070602161

**ANGGOTA**

  
Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom  
NIP. 198501082018032001

Mengetahui  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK**

  
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anjelia  
NPM : 21043010191  
Angkatan : 2021  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 22 Januari 2025

(n)   
F188CAJX116003402  
Anjelia

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat -Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan dosen wali penulis
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
4. Kedua orang tua penulis, atas apresiasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bila dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

## ABSTRAKSI

Genre menjadi petunjuk bagi penonton untuk mengidentifikasi gaya, struktur dan penceritaan dari sebuah karya film. Saat ini, horor dan komedi masih menjadi genre populer yang masuk dalam kategori film terlaris sepanjang masa di Indonesia. Film horor seringkali menampilkan adegan yang memberikan ketegangan dan ketakutan bagi penonton. Sedangkan film komedi bertujuan untuk memancing tawa. Peneliti tertarik untuk melihat perpaduan unsur fiksi horor dan komedi sehingga memunculkan sub-genre lain, yaitu horor komedi. Salah satu film Indonesia yang diproduksi tahun 2024 dan menggunakan genre horor komedi adalah film *Sekawan Limo* yang disutradarai oleh Bayu Skak. Film ini menceritakan tentang pengalaman menarik para pendaki gunung yang tersesat di gunung Madyopuro. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis genre film. Peneliti menggunakan repertoire of elements untuk menganalisis karakter, setting, naratif, ikonografi & *style* dari film *Sekawan Limo*. Hasil penelitian menemukan bahwa film *Sekawan Limo* termasuk dalam kategori sub-genre horor komedi. Film tersebut menampilkan beberapa ikon horor serta setting, gaya visual dan penceritaan yang misterius, selayaknya film horor. Namun disisi lain, peneliti juga menemukan adanya unsur-unsur komedi yang membuat penonton tertawa karena aksi dan situasi yang lucu dari para tokoh. Peneliti juga mendapatkan adanya dialog yang menjadi bagian dari komedi verbal yang disampaikan oleh para tokoh saat menertawakan kesulitan yang mereka alami bersama.

**Kata Kunci:** film, genre, horor, komedi, Sekawan Limo

### **ABSTRACT**

*Genre is a clue for the audience to identify the style, structure and storytelling of a movie work. Currently, horror and comedy are still popular genres that are included in the category of all-time best-selling films in Indonesia. Horror movies often feature scenes that provide tension and fear for the audience. Meanwhile, comedy movies aim to provoke laughter. Researchers are interested in looking at the combination of horror and comedy fiction elements that gave rise to another sub-genre, namely comedy horror. One of the Indonesian films produced in 2024 and using the comedy horror genre is the movie Sekawan Limo directed by Bayu Skak. This movie tells about the interesting experience of mountain climbers who get lost on Mount Madyopuro. This research is a descriptive qualitative research with a film genre analysis approach. The researcher used the repertoire of elements to analyze the character, setting, narrative, iconography & style of Sekawan Limo film. The results found that Sekawan Limo belongs to the comedy horror sub-genre category. The film features several horror icons as well as a mysterious setting, visual style and storytelling, just like a horror film. But on the other hand, researchers also found comedic elements that made the audience laugh because of the funny actions and situations of the characters. The researcher also found that there is dialog that is part of the verbal comedy delivered by the characters when laughing at the difficulties they experience together.*

***Keywords:*** *film, genre, horror, comedy, Sekawan Limo*



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Secara Teoritis .....	7
1.4.2 Secara Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Film sebagai Komunikasi Massa.....	14
2.2.2 Unsur – Unsur Pembentuk Film.....	16
2.2.3 <i>Mise en Scene</i> .....	17

2.2.4	Sinematografi.....	22
2.2.5	Warna dalam Film.....	26
2.2.6	Genre Film .....	27
2.2.7	Genre Film Horor di Indonesia.....	32
2.2.8	Genre Film Komedi di Indonesia.....	43
2.2.9	Analisis Genre Film.....	47
2.2.10	Pendekatan Analisis Genre Film .....	51
2.3	Kerangka Berpikir.....	59
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian.....	60
3.2	Definisi Konseptual.....	63
3.3	Unit Analisis.....	64
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.5	Teknik Analisis Data.....	65
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Film Sekawan Limo .....	68
4.2	Penyajian dan Analisis Data.....	69
4.3	Perkembangan Industri Subgenre Horor Komedi.....	193

**BAB V KESIMPULAN**

5.1 Kesimpulan ..... 198

5.2 Saran..... 200

**DAFTAR PUSTAKA.....198**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Isi Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2. Genre Induk Primer dan Sekunder.....	32
Tabel 3. Matriks Genre Analysis.....	53



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Unsur – unsur pembentuk film.....	16
Bagan 2. Hubungan Genre Tom Ryall.....	49
Bagan 3. Hubungan genre dalam metodologi <i>exchange</i> .....	52
Bagan 4. Bagan kerangka Berpikir .....	60
Bagan 5. Hubungan Genre Tom Ryall.....	63
Bagan 6. Teknik pengolahan data kualitatif.....	66
Bagan 7. Hubungan Genre Tom Ryal.....	194

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Film Penonton terbanyak di tahun 2024 .....	43
Gambar 2. Poster Film Sekawan Limo.....	69
Gambar 3. Pembuka Podcast Medeni Pol.....	73
Gambar 4. Judul besar Sekawan Limo.....	75
Gambar 5. Ruang studio podcast.....	75
Gambar 6. Bagas dan Lenni menaiki pick –up.....	78
Gambar 7. Gapura Gunung Madyopuro.....	79
Gambar 8. Suasana pos pendaftaran Gunung Madyopuro.....	80
Gambar 9. Foto papan pencarian orang hilang.....	80
Gambar 10. Hutan Gunung Madyopuro.....	81
Gambar 11. Pos 2 pendakian Gunung Madyopuro.....	83
Gambar 12. Latar air terjun Gunung Madyopuro.....	83
Gambar 13. Pendaki yang membawa handphone genggam.....	85
Gambar 14. Flashback kejadian Lenni bersama Ibunya.....	87
Gambar 15. Rumah keluarga Andrew.....	88
Gambar 16. Kamar tidur Lenni.....	89
Gambar 17. Kos Dicky.....	89

Gambar 18. Mendirikan tenda dan menyalakan api unggun.....	91
Gambar 19. Semak – semak.....	92
Gambar 20. Tokoh Deri.....	93
Gambar 21. Tokoh Dini.....	95
Gambar 22. Tokoh Bagas.....	97
Gambar 23. Panti Asuhan Kasih Murni.....	97
Gambar 24. Percakapan Bagas dengan nenek asuhnya.....	98
Gambar 25. Bagas dan Lenni bertemu Dicky di pos pendaftaran.....	99
Gambar 26. Bagas menasehati dan memberi motivasi kepada Lenni.....	100
Gambar 27. Juna yang baru menyadari bahwa dirinya hantu.....	100
Gambar 28. Bagas menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah.....	101
Gambar 29. 2 pendaki bercanda dengan Bagas.....	101
Gambar 30. Tokoh Dicky.....	102
Gambar 31. Dicky mengajak mendaki dengan jumlah ganjil.....	103
Gambar 32. Dicky memutuskan tim untuk berjalan tidak sesuai rute.....	103
Gambar 33. Dicky memutuskan untuk mendirikan tenda.....	104
Gambar 34. Dicky berencana untuk meninggalkan rombongan.....	105
Gambar 35. Dicky tidak berani memimpin didepan karena melihat sosok hantu....	105

Gambar 36. Dicky menemui dukun untuk memberi dirinya solusi.....	106
Gambar 37. Dicky bermain slot untuk mendapatkan uang.....	106
Gambar 38. Tokoh Lenni.....	107
Gambar 39. Lenni melakukan kegiatan sosial di panti asuhan.....	108
Gambar 40. Anak panti asuhan datang memeluk Lenni.....	109
Gambar 41. Lenni memutuskan untuk turun sendiri dari pendakian.....	109
Gambar 42. Tokoh Juna.....	110
Gambar 43. Juna yang dimanfaatkan untuk membayar.....	111
Gambar 44. Juna korban pembullying.....	112
Gambar 45. Juna yang menyadari bahwa dirinya hantu.....	113
Gambar 46. Tokoh Andrew.....	113
Gambar 47. Andrew menyarankan pacarnya untuk menggugurkan kandungan.....	114
Gambar 48. Andrew ditemukan pingsan di tengah hutan.....	115
Gambar 49. Dukun yang ditemui Dicky.....	115
Gambar 50. Penampakan pocong.....	116
Gambar 51. Penampakan kuntilanak.....	117
Gambar 52. Penampakan Genderuwo.....	117
Gambar 53. Sosok hantu yang mengejar Dicky.....	118



Gambar 54. Keluarga penagih hutang.....	119
Gambar 55. Hantu penagih hutang berusaha membangunkan Dicky.....	120
Gambar 56. Pedangan bakso scene 42.....	122
Gambar 57. Pedagang bakso pos dua menjadi saksi.....	122
Gambar 58. Bagas memberitahu penyelesaian masalah scene 75.....	123
Gambar 59. Lenni bertemu ibunya scene 78.....	124
Gambar 60. Andrew bertemu dengan pacar dan anaknya.....	124
Gambar 61. Dicky menghadapi penagih hutang.....	125
Gambar 62. Genderuwo berhadapan dengan Juna.....	125
Gambar 63. Andrew ditindih kuntilanak.....	127
Gambar 64. Lenni ikut menghadiri podcast.....	127
Gambar 65. Fungsi dari batu jimat.....	128
Gambar 66. Lima sekawan sampai di pos 2.....	129
Gambar 67. Penampakan Gunung Madyopuro, scene 1.....	130
Gambar 68. Penampakan Lenni di tengah hutan, scene 8.....	132
Gambar 69. Lenni dan Andrew yang diganggu oleh hantu.....	132
Gambar 70. Adegan flashback rumah Lenni.....	133
Gambar 71. Masalah yang dihadapi berkaitan manusia dan non – manusia.....	133

Gambar 72. Situasi klimaks film “Sekawan Limo” .....	134
Gambar 73. Lima sekawan berhasil turun dari pendakian, scene 96.....	134
Gambar 74. Juna tidak menghilang hingga akhir cerita.....	135
Gambar 75. Lima pendaki turun dari Gunung Madyopuro.....	136
Gambar 76. Bagas merasakan adanya gangguan pada saat mendaki, scene 6.....	136
Gambar 77. Gangguan terhadap karakter di siang hari.....	137
Gambar 78. Bagas menyadari adanya gangguan, scene 42.....	137
Gambar 79. Bagas berusaha memperbaiki keadaan, scene 76.....	139
Gambar 80. Lima sekawan turun selamat dari pendakian, scene 98.....	139
Gambar 81. Simbol ikonografi karakter baru.....	141
Gambar 82. Simbol ikonografi karakter dukun.....	143
Gambar 83. Anak magang ketakutan ketika mati lampu.....	146
Gambar 84. Bagas tertawa sendiri tanpa ada pemicu.....	147
Gambar 85. Bagas, Lenni, dan Dicky terkejut melihat Juna.....	147
Gambar 86. Dicky melihat Bagas dengan wajah datar, scene 7.....	148
Gambar 87. Bagas memanggil sosok yang lain yang awalnya dikira Lenni.....	149
Gambar 88. Empat sekawan ketakutan menjumpai sosok yang dikira hantu.....	149
Gambar 89. Bagas, Dicky, Lenni berteriak ketakutan melihat sosok hantu.....	150

Gambar 90. Lenni terbangun karena mendengar suara yang memanggil namanya..	151
Gambar 91. Angin bertiup tiba – tiba di malam hari.....	151
Gambar 92. Bagas dan Juna menghampiri Andre, scene 32.....	152
Gambar 93. Dicky membaca mantra dalam bahasa Jawa.....	153
Gambar 94. Lima Sekawan melanjutkan perjalanan di dini hari, scene 38.....	154
Gambar 95. Adegan flashback kecelakaan penagih hutang, scene 40.....	155
Gambar 96. Penjual bakso berteriak ketakutan ketika melihat Juna.....	156
Gambar 97. Lenni mendapat bisikan dari hantu yang bisa mengancam nyawanya..	158
Gambar 98. Lenni, Juna, dan Dicky yang terus diganggu oleh makhluk halus.....	158
Gambar 99. Pembuka adegan Sekawan Limo.....	159
Gambar 100. Adegan yang menggunakan voice over .....	160
Gambar 101. Hutan Gunung Madyopuro.....	160
Gambar 102. Air terjun.....	161
Gambar 103. Senjata tajam dalam film Sekawan Limo.....	162
Gambar 104. Batu jimat.....	163
Gambar 105. Karakter Juna simbol ikonografi komedi.....	164
Gambar 106. Dini yang mengeluarkan pendapatnya.....	164
Gambar 107. Ekspresi wajah simbol ikonografi unsur komedi.....	165

Gambar 108. Ekspresi konyol Juna.....	166
Gambar 109. Komedi slapstick dalam film Sekawan Limo.....	166
Gambar 110. Tingkah laku ceroboh yang dilakukan anak magang.....	169
Gambar 111. Juna yang berusaha untuk pergi menghilang.....	169
Gambar 112. Juna menggunakan kostum pakaian hutan untuk berburu.....	170
Gambar 113. Pengambilan gambar Gunung Madyopuro.....	172
Gambar 114. Pengambilan gambar di studio podcast.....	173
Gambar 115. Pengambilan gambar memasuki gapura Gunung Madyopuro.....	174
Gambar 116. Pengambilan gambar di pos pendaftaran.....	175
Gambar 117. Pengambilan gambar mendaki di Gunung Madyopuro.....	175
Gambar 118. Pengambilan gambar penampakan Andrew.....	176
Gambar 119. Pengambilan gambar menunjukkan ekspresi atau emosi.....	177
Gambar 120. Pengambilan variasi gambar untuk menimbulkan jump scare.....	178
Gambar 121. Pengambilan gambar Dicky saat merapalkan mantra.....	178
Gambar 122. Pengambilan gambar Bagas memikirkan solusi.....	179
Gambar 123. Pengambilan gambar Juna ketika dikejar genderuwo.....	179
Gambar 124. Warna neon ungu dominan.....	181
Gambar 125. Warna hijau dan coklat suasana alam dan kesederhanaan.....	181



Gambar 126. Rumah Lenni dominasi warna netral dan hangat.....	182
Gambar 127. Penampakan hantu di dominasi biru gelap.....	183
Gambar 128. Panti asuhan dominan warna kuning hangat.....	183
Gambar 129. Kos Dicky kombinasi warna kusam dengan elemen cerah terbatas...	184
Gambar 130. Ruang tamu keluarga Andrew dominasi warna netral dan hangat.....	184
Gambar 131. Suasana pagi yang didominasi warna hijau dan kuning.....	185
Gambar 132. Tone warna natural hutan Gunung Madyopuro.....	185
Gambar 133. Suasana api unggun didominasi warna oranye dan kuning.....	186
Gambar 134. Sumber cahay alami dan buatan.....	187
Gambar 135. Perbedaan intensitas cahaya.....	187
Gambar 136. Penggunaan cahaya depan ( <i>frontal lighting</i> ).....	188
Gambar 137. Penggunaan cahaya bawah ( <i>under lighting</i> ).....	189
Gambar 138. Penggunaan cahaya samping ( <i>side lighting</i> ).....	189
Gambar 139. Akun podcast Agak Laen.....	195
Gambar 140. Akun media sosial Sekawan Limo.....	196